

## **Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi dan Ketrampilan Kompetensi Unit Penggerak Roda, Sistem Rem, Sistem Kemudi**

Purwanto  
SMK Negeri 1 Purworejo,  
purwantobinsarbin@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan motivasi dan ketrampilan serta bagaimana perubahan perilaku yang menyertai perubahan motivasi dan ketrampilan kompetensi unit penggerak roda, sistem rem, sistem kemudi setelah diberikan pembelajaran Metode Tutor Sebaya pada siswa kelas XI TKRB SMKN 1 Purworejo. Metode penelitian dilaksanakan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan dari siklus I ke siklus II motivasi belajar siswa meningkat 5,53%; ketrampilan siswa dengan rincian nilai rata-rata meningkat 7%, ketuntasan belajar meningkat 13,33%; perubahan perilaku yang menyertai perubahan motivasi dan ketrampilan siswa meningkat 17% pada siklus II.

**Kata Kunci** : Motivasi Belajar, Ketrampilan Belajar, Metode Tutor Sebaya

### **PENDAHULUAN**

Pada saat melaksanakan pembelajaran praktik kompetensi unit penggerak roda, sistem rem dan sistem kemudi pada siswa kelas XI TKR B, ternyata siswa untuk melaksanakan praktik terlihat beberapa siswa tidak berada ditempat praktik pada kondisi tertentu, kurang semangat, siswa terlihat kurang mempunyai keberanian untuk melaksanakan praktik, keinginan untuk bersaing antar teman lemah, siswa terlihat bergerombol saja saat melaksanakan praktik, saling menggantungkan dengan temannya yang lain, ini terlihat dari tingkat rata-rata motivasi siswa mencapai 56,67 berdasarkan kriteria motivasi belajar artinya motivasi belajar siswa tergolong rendah. Nilai kompetensi ketrampilan siswa belum memuaskan karena pada kondisi awal rata-rata nilai ujuk kerja baru mencapai 71 dengan ketuntasan mencapai 40%, sedangkan nilai portopolio siswa mencapai rata-rata 75 dengan ketuntasan 63,33%, sehingga bila dirata-rata dari kedua unsur maka nilai ketrampilan mencapai 73 dengan ketuntasan 46,67%.

Apabila dilihat dari batas minimal KKM 75 berarti belum tercapai. Kondisi seperti ini terlihat terutama pada saat awal dimulainya pembelajaran praktik.

Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan ketrampilan siswa. Tindakan pertama, dalam tindakan ini proses pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Pada proses pembelajaran siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 6 (enam) kelompok setiap kelompok terdiri 5 siswa. Selanjutnya siswa melaksanakan kegiatan praktik dengan salah satu siswa yang paling menonjol pada kelompok tersebut dijadikan tutor untuk teman lainnya. Pada saat proses pembelajaran diamati motivasi siswa dan pada akhir tindakan pertama dilaksanakan tes praktik hasil belajar untuk mengetahui peningkatan ketrampilan hasil belajar siswa. Setelah tindakan pertama, dilanjutkan dengan tindakan kedua, dimana guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode Tutor Sebaya dengan perbaikan-perbaikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sayin Supriyadi Mulyadi (2015:131), bahwa pembelajaran kooperatif dengan metode Peer Tutoring dapat meningkatkan ketrampilan belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan motivasi dan ketrampilan siswa; 2) Bagaimana perubahan perilaku yang menyertai perubahan motivasi dan ketrampilan setelah diberikan pembelajaran Metode Tutor Sebaya.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut : 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan motivasi dan ketrampilan kompetensi unit penggerak roda, sistem rem, sistem kemudi pada siswa kelas XI TKR B SMK N 1 Purworejo; 2) Mendeskripsikan perubahan perilaku yang menyertai perubahan motivasi dan ketrampilan kompetensi unit penggerak roda, sistem rem, sistem kemudi setelah diberikan pembelajaran Metode Tutor Sebaya pada siswa kelas XI TKR B SMK N 1 Purworejo

## METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan SMK N 1 Purworejo, pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), kelas XI TKR B. Ruang yang digunakan adalah di bengkel Otomotif atau Teknik Kendaraan Ringan. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI TKR B berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Variabel dalam penelitian ini adalah : 1) Motivasi belajar merupakan variabel masalah pada penelitian ini; 2) Ketrampilan merupakan variabel masalah pada penelitian ini; 3) Metode Pembelajaran Tutor Sebaya, merupakan variabel tindakan pada penelitian ini.

Data dan cara pengumpulannya dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari : 1) Data motivasi siswa dari siklus I dan siklus II, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu angket siswa, catatan guru dan foto; 2) Data ketrampilan dari siklus I dan siklus II, teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu tes penugasan perorangan dan dokumentasi berupa portopolio perorangan; 3) Data perubahan perilaku siswa dari siklus I dan siklus II, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu lembar observasi, foto.

Tindakan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dan pada tiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu : (1) Membuat perencanaan tindakan (planning); (2) Melaksanakan tindakan sesuai yang direncanakan (acting); (3) Melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan (observing); (4) Melakukan analisis dengan teknik deskriptif komparatif dilanjutkan refleksi (reflecting)

### Pembahasan hasil belajar siswa

Dari deskripsi data peningkatan motivasi belajar siswa antar siklus diperoleh hasil refleksi dengan membandingkan hasil tindakan dari siklus I dengan hasil tindakan siklus II adalah sebagai berikut: tindakan siklus I motivasi belajar siswa sebesar 75,27 setelah dilakukan tindakan dengan perbaikan-perbaikan pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 80,80 sehingga peningkatannya sebesar 5,53%. Dari hasil refleksi dengan membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir serta berdasarkan hipotesis

tindakan yang menyatakan bahwa penerapan metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar kompetensi unit penggerak roda, sistem rem, sistem kemudi bagi siswa kelas XI TKR B SMK Negeri 1 Purworejo pada semester 2 tahun pelajaran 2015-2016, dapat tercapai pada siklus II.

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Antar Siklus

No	Uraian	Siklus 1	Siklus 2
1	Ketekunan dalam belajar	93,00	96,33
2	Keberanian dan ulet dalam menghadapi kesulitan	64,67	74,33
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	78,00	82,67
4	Berprestasi dalam belajar	76,33	84,00
5	Mandiri/percaya diri dalam belajar	64,33	66,67
6	Rata-rata motivasi belajar siswa	75,27	80,80

Dari data peningkatan ketrampilan antar siklus, diperoleh hasil setelah merefleksi dengan membandingkan dari kondisi awal ke kondisi akhir adalah sebagai berikut: nilai rata-rata ketrampilan siswa tindakan pada siklus I sebesar 83 setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II meningkat menjadi 90 peningkatannya sebesar 7%; tingkat ketuntasan belajar pada tindakan siklus I sebesar 86,67% setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II meningkat menjadi 100% peningkatannya sebesar 13,33%. Berdasarkan refleksi dengan membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir serta berdasarkan hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan ketrampilan kompetensi unit penggerak roda, sistem rem dan sistem kemudi bagi siswa kelas XI TKRB SMK N 1 Purworejo pada semester 2 tahun pelajaran 2015-2016 sudah tercapai pada siklus II.

Table 2. Peningkatan Ketrampilan Siswa Antar Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai tertinggi	94	96
2	Nilai terendah	64	76

3	Nilai rata –rata siswa ketrampilan	83	90
4	Tingkat ketuntasan belajar	86,67%	100%

Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena meningkatnya indikator ketekunan dalam belajar kegigihan siswa; keberanian dan ulet dalam menghadapi kesulitan; minat dan ketajaman perhatian dalam belajar; berprestasi dalam belajar; mandiri/percaya diri dalam belajar di dalam proses pembelajaran. Peningkatan indikator tersebut ditandai dengan meningkatnya antusias siswa terhadap penerapan metode *Tutor Sebaya* pada saat proses pembelajaran.

Peningkatan motivasi dan ketrampilan siswa pada kompetensi unit penggerak roda, system rem dan system suspense dengan menggunakan metode *Tutor Sebaya* melalui penelitian tindakan kelas ini telah memberikan hasil yang nyata dan dapat dirasakan langsung baik oleh siswa maupun bagi sekolah sebagai tempat penelitian.

### Simpulan

Penerapan metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa kelas XI TKRB SMK Negeri 1 Purworejo pada semester 2 tahun pelajaran 2015-2016 dari kondisi awal motivasi belajarnya rendah ke kondisi akhir motivasi belajarnya tinggi sebesar 5,53%, dapat meningkatkan ketrampilan bagi siswa kelas XI TKR B SMK Negeri 1 Purworejo pada semester 2 tahun pelajaran 2015-2016 dari kondisi awal nilai rata-ratanya 83 ke kondisi akhir nilai rata-ratanya 90 meningkat sebesar 7%; dari kondisi awal tingkat ketuntasan belajar 86,67% ke kondisi akhir tingkat ketuntasannya 100% meningkat sebesar 13,33%, maka simpulannya baik secara teoritik maupun empirik melalui metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan motivasi dan ketrampilan bagi siswa kelas XI TKRB SMK Negeri 1 Purworejo pada semester 2 tahun pelajaran 2015-2016. Terjadi perubahan perilaku yang menyertai

perubahan motivasi dan ketrampilan kompetensi unit penggerak roda, sistem rem, sistem kemudi setelah diberikan pembelajaran Metode Tutor Sebaya pada siswa kelas XI TKRB SMK N 1 Purworejo semester 2 tahun pelajaran 2015-2016 dari kondisi awal ke kondisi akhir, sebesar 17%, maka simpulannya baik secara teoritik maupun empirik terjadi perubahan perilaku yang menyertai perubahan motivasi dan ketrampilan kompetensi unit penggerak roda, sistem rem, sistem kemudi setelah diberikan pembelajaran Metode Tutor Sebaya pada siswa kelas XI TKRB SMK N 1 Purworejo semester 2 tahun pelajaran 2015-2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hisyam [Zaini](#), dkk (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.
- Made, Wena (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih (2010). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan: Diklat Peningkatan Kompetensi Pengawas Dalam Rangka Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jawa Barat. Dirjen PMPTK. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/5cmodel-pembelajaran-paikem22810.pdf> pada tanggal 15 Februari 2016.
- Muradi, Supriyadi, Sayin (2015). *Penelitian Tindakan Kelas : Pembelajaran Kooperatif Type Peer Tutoring untuk Meningkatkan Kompetensi Merangkai Komponen Elektronika dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X TKR 1 SMK Negeri 2 Kebumen Semester 2 Tahun 2014/2015*. Kebumen: SMK N 2 Kebumen.
- Sanjaya, Wina (2010). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Trianto (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.
- Widiasworo, Erwin (2015). *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media